

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan bentuk Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian geografi, Metode Penelitian Geografi ditujukan terutama untuk kedua atau ketiga tahun sarjana memulai program studi yang lebih terfokus pada manusia atau fisik geografi, dalam hubungan manusia-lingkungan, atau dalam teknik geografis, dan meningkatkan pemahaman tentang penelitian yang mungkin ditemui dalam populasi, ekonomi, dan geografi perkotaan, atau tentang geomorphology, klimatologi, dan biogeografi. Beberapa siswa akan mengambil satu atau dua kursus teknis, atau berniat untuk berspesialisasi dalam informasi geografis sistem, penginderaan jauh, atau statistik spasial, tetapi bahkan mungkin belum pernah mereka temui luasnya metode dan teknik yang digunakan oleh ahli geografi (Gomez & Jones III, 2010) : 2.

Bentuk penelitian pada penelitian ini adalah Studi Kasus, dengan menggunakan pendekatan Intensif untuk pengumpulan data. Tujuan dari penelitian intensif adalah untuk menentukan bagaimana proses yang membentuk pola yang diamati. Pendekatan ini biasanya bergantung pada sampel yang lebih kecil, seperti studi kasus dan melibatkan metode kualitatif untuk mengkarakterisasi proses sosial atau pengukuran terperinci untuk mengungkap proses fisik tertentu (Gomez, 2010: 62).

Dengan demikian penelitian ini dalam penelitian studi kasus terdapat dua pendekatan yaitu ekstensif dan intensif. Pendekatan ekstensif memiliki cakupan yang luas, sementara pendekatan intensif lebih menekankan pada cakupan sempit namun mendalam. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan Intensif, dalam geografi manusia pendekatan intensif melibatkan melakukan wawancara secara eksekutif untuk memahami manufaktur tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas, maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian menggunakan studi kasus, peneliti melakukan observasi dan juga mewawancarai informan secara langsung.

B. Latar dan Waktu Penelitian

1. Latar Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Petani Perkebunan Kratom yang berada di Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan fleksibel menyesuaikan dengan waktu yang tersedia dimulai dari tahapan pengurusan surat izin penelitian dari kampus yang ditujukan kepada lokasi penelitian, mulai dari Kepala Desa, Kepala BAPPEDA, dan petani perkebunan kratom yang berada di Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan.

C. Data dan Sumber Data atau subjek penelitian

Data adalah sumber informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dikaji dan di cari oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data dan sumber data dalam penelitian ini dibagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya. Wawancara adalah sesi diskusi tidak terstruktur yang sangat berguna dalam mengklarifikasi konsep dan terjadi antara pewawancara dan narasumber yang dipilih karena memiliki pengetahuan tertentu. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pejabat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kapuas Hulu dan Petani perkebunan kratom, tokoh masyarakat (Kepala Desa) di Desa Kedamin Hulu.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

Tabel 3.1
Pengelompokan Data Primer dan Sekunder

| No | Data | Sumber |
|-----------|----------------|--|
| 1. | Primer | 1. Wawancara 2. Observasi |
| 2. | Skunder | 1. Buku Penunjang 2. Catatan, Bukti yang telah ada 3. Arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum 4. Dokumentasi seperti literatur/teks akademis 5. Surat kabar 6. Brousur |

Sumber : penelitian Bulan Mei 2023

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat diperoleh secara objektif dan sempurna untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan ini, maka alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu Cara untuk memperoleh data atau informasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Tentang Kontribusi perkebunan Kratom dalam Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat di Desa Kedamin Hulu, serta potensi keberlanjutan terhadap kondisi pendidikan dan ekonomi masyarakat Desa Kedamin Hulu ?

Jadi, dalam observasi ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan di Desa Kedamin Hulu dengan melihat Kontribusi Perkebunan Kratom dalam Pendidikan dan Ekonomi.

2. Wawancara

Wawancara adalah Mengemukakan informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini dilakukan dengan Petani Kratom.

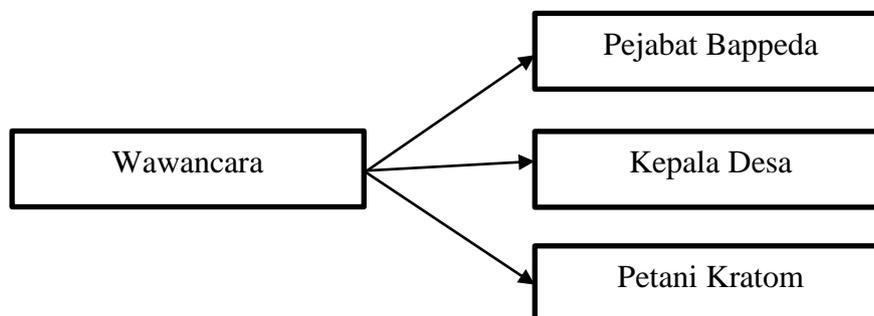
3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu Data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal berupa data tentang gambaran Petani Kratom.

E. Keabsahan Data

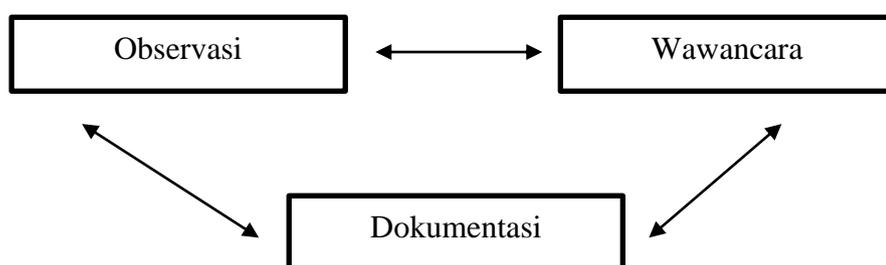
Hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian Geografi adalah validasi data. Untuk mengetahui validasi tersebut, maka penelitian ini menggunakan model triangulasi data. Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data – data, dan waktu.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui Teknik triangulasi sumber dan triangulasi Teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber bertujuan sebagai penguat bagi peneliti dalam menyeleksi data, karena semakin banyak sumber penelitian yang didapat akan mengakibatkan semakin banyak data dan varian yang akan ditemukan peneliti, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda – beda maka penelitian dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

F. Prosedur Analisa Data

Tahap penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat izin yang diberlakukan dari kampus melalui dosen pembimbing.
 - b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan panduan observasi.
 - c. Mengambil sumber informasi dari petani perkebunan kratom dan Kepala kelurahan Desa Kedamin Hulu, serta kepala Bappeda Kapuas Hulu.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pengamatan pada objek perkebunan kratom yang ada di Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.
 - d. Melakukan wawancara dengan petani perkebunan kratom dan Kepala kelurahan Desa Kedamin Hulu, serta kepala Bappeda Kapuas Hulu.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis penelitian data hasil dari wawancara dan hasil observasi
- b. Menyimpulkan hasil penelitian dari setiap fokus masalah yang di teliti.
- c. Menyusun laporan penelitian